

**MENJAGA KESUCIAN PERJALANAN AKHIR: PELATIHAN  
PENYELENGGARAAN JENAZAH BERLANDASKAN SYARIAT**

***MAINTAINING THE SANCTITY OF THE FINAL JOURNEY: TRAINING  
ON CARRYING OUT BODIES BASED ON SHARIA***

**Saadal Jannah**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: [saadaljannah@stiba.ac.id](mailto:saadaljannah@stiba.ac.id)

**Rodiah**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: [rodhiahsb@gmail.com](mailto:rodhiahsb@gmail.com)

<b>Keywords :</b>	<b>ABSTRACT</b>
<p>Ramadan Mulia, Da'wah, KKN VII STIBA Makassar, Kurusumange Village, Tanralili District.</p>	<p><i>The Community Service Program (KKN) Batch VII of STIBA Makassar in Kurusumange Village, Maros Regency, is a form of field-based academic activity aimed at implementing the Tri Dharma of Higher Education. Observing the reality of the community with minimal religious guidance, this study aims to examine how students contribute to society through religious programs carried out during the KKN period. The method for implementing the service program began with mapping community problems and needs using SOAR Analysis. Subsequently, work programs were designed based on the community's needs. From the analysis conducted, several religious activities were formulated, including Social Services (BAKSOS), the Pious Children Festival, Short-Term Islamic Boarding School Programs, Muslimah Study Circles, Teaching Quranic Education Centers (TPA/TPQ), Funeral Management Training, Weekend Tahfiz, DIROSA (Adult Quranic Education) Teaching, and other activities. It can be concluded that these activities positively impacted the Kurusumange Village community, particularly in religious aspects, aligning with the objectives set for the KKN program.</i></p>
<b>Kata kunci :</b>	<b>ABSTRAK</b>
<p>Ramadan Mulia, Dakwah, KKN VII STIBA Makassar, Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili.</p>	<p>Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan VII di Desa Kurusumange Kabupaten Maros adalah salah satu bentuk kegiatan perkuliahan di lapangan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melihat realita masyarakat yang minim pembinaan keagamaan maka penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana mahasiswa menjalankan pengabdian kepada masyarakat melalui program-program keagamaan yang dilaksanakan selama KKN berlangsung. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan <i>SOAR Analysis</i>. kemudian, program kerja disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dari hasil analisis yang dilakukan maka disusunlah beberapa kegiatan keagamaan, di antaranya Bakti Sosial (BAKSOS), Festival Anak Saleh, Pesantren Kilat, Taklim Muslimah, Mengajar TPA/TPQ, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, <i>Tahfiz</i> Weekend, Pengajaran DIROSA, dan kegiatan</p>

lainnya. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Kurusumange terkhusus pada aspek keagamaan, sehingga hal ini sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan.

**Diterima:** 3 September 2024; **Direvisi:** 6 Desember 2024; **Disetujui:** 6 Desember 2024; **Tersedia online:** 20 Desember 2024

**How to cite:** Saadal Jannah, Rodiah, "Menjaga Kesucian Perjalanan Akhir: Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Berlandaskan Syariat", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 2 (2024): 229-247. doi: 10.36701/wahatul.v5i2.1880.

## PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.<sup>1</sup> Pengabdian kepada masyarakat memiliki beberapa fungsi, di antaranya sebagai media diseminasi ilmu pengetahuan yang fokus utamanya adalah praktik atau kerja nyata di lingkup masyarakat dan juga berfungsi sebagai ajang riset untuk memberikan solusi dari setiap masalah yang ada di masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mencapai tujuan tersebut.

Bentuk kegiatan KKN bermacam-macam yang di mana semuanya berfokus pada pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di kampus agar bisa diamalkan di tengah-tengah masyarakat. Salah satu tugasnya adalah belajar memecahkan berbagai persoalan yang ada di masyarakat, memberikan pelatihan dan pembekalan ilmu, mengembangkan potensi masyarakat, hingga ikut andil dalam kegiatan kemasyarakatan, dan KKN menjadi salah satu program yang wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi berdasarkan Premindikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sebagai upaya untuk mewujudkan tugas tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar berharap kegiatan KKN bisa menjadi sarana dalam merealisasikan ilmu pengetahuan melalui pengabdian kepada masyarakat. Karena itu KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/i.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana mahasiswa menjalankan pengabdian kepada masyarakat melalui program-program keagamaan yang dilaksanakan di Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan metode *field research* (kajian lapangan), untuk ditelaah lebih mendalam mengenai kondisi kehidupan sosial di masyarakat serta dampak

<sup>1</sup> "Pengabdian pada Masyarakat," *Universitas Mulia*, 13 November 2024, <https://universitasmulia.ac.id/pengabdian-pada-masyarakat/>.

yang dirasakan oleh masyarakat setelah adanya program keagamaan.

Kurusumange adalah nama sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Desa Kurusumange awalnya masuk dalam wilayah pemerintahan kecamatan damai, namun pada tanggal 23 Mei 1992 desa ini masuk dalam wilayah pemerintahan kecamatan tanralili yang dimekarkan menjadi kecamatan baru. Desa ini berstatus sebagai desa definitif dan tergolong pula sebagai desa swasempada. Hingga saat ini, desa ini masuk dalam klasifikasi desa berkembang di kabupaten Maros. Pemekaran wilayah tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 1992 Pasal 7 Ayat 1 & 2.

Penamaan Kurusumange sebagai nama tempat bukanlah tanpa makna. Kurusumange yang saat ini sebagai nama salah satu desa di kabupaten Maros memiliki makna yang dalam dan terdapat dua versi pemaknaan. Istilah Kurusumange berasal dari *rumpun* Bahasa Austronesia yang juga sebagai motto suku Bugis (*Kuru Sumange*'), Suku Makassar (*KuruSumanga*), dan suku lainnya di Sulawesi Selatan. Kurusumange sejati terdiri dari dua kata, yaitu *kuru* dan *Sumange*. Versi pertama, diartikan sebagai pelecut atau pendorong semangat dalam menyelesaikan pekerjaan yang baik. Versi kedua, diartikan sebagai ungkapan terima kasih dan juga sebagai pengungkapan untuk menyatakan empati.<sup>2</sup>

Sebelum melaksanakan program KKN, telah dilakukan survei lokasi di Desa Kurusumange yang dapat disimpulkan dalam bentuk analisis *SOAR* sebagai berikut:

#### 1. *Strengths* (Kekuatan)

Desa Kurusumange memiliki komoditas unggulan di dalam bidang peternakan, pertanian maupun perdagangan. Banyak binatang ternak seperti sapi, bebek, ayam yang menyibukkan keseharian mereka, banyak juga ladang tempat mereka menanam padi, umbi-umbian dan sayur-sayuran. Ada beberapa yang ke sawah untuk merawat padi-padi mereka. Adapun di dalam bidang keagamaan kebanyakan masyarakat banyak yang masih minim akan ilmu agama yang sesuai syariat Islam yang sebenarnya. Salah satunya ialah banyaknya masyarakat yang belum bisa membaca al-Qur'an secara baik dan benar bahkan sampai kepada buta huruf al-Qur'an, bahkan kebanyakan anak-anak masih mengaji di tempat mengaji kampung. Hal ini menjadi penguat dan penyemangat kami dikirimkan di desa ini yaitu untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an mereka terkhusus untuk orang dewasa dengan *DIROSA* dan untuk anak-anak dengan metode pembelajaran *Iqra'* dan juga meluruskan pemahaman-pemahaman mereka serta kami ingin menjadikan Kurusumange ini menjadi desa yang beramal sesuai dengan perintah Allah dan sunah Rasulullah.

#### 2. *Opportunities* (Kesempatan)

Melihat kekuatan Desa Kurusumange pada bidang pertanian dan peternakan membuat kesejahteraan masyarakat baik dan mencukupi, dan juga kekuatan pada bidang keagamaan yang rata-rata dihuni oleh masyarakat yang berpaham agama Islam maka potensi atau peluang khususnya dalam bidang keagamaan di Desa Kurusumange ini sangatlah besar ditambah dengan dukungan masyarakat dengan

---

<sup>2</sup> "Kurusumange, Tanralili, Maros," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 26 Maret 2023, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kurusumange,\\_Tanralili,\\_Maros&oldid=23173321](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kurusumange,_Tanralili,_Maros&oldid=23173321).

kegiatan-kegiatan kami dan juga harapan kepala desa di Seminar Desa agar desa ini menjadi desa yang Islami. Maka hal ini menjadi kesempatan besar kami untuk berdakwah di tempat ini dalam hal pendidikan maupun kegiatan-kegiatan Islami lainnya.

### 3. *Aspirations* (Aspirasi)

Berdasarkan peluang keagamaan yaitu belajar mengajar di Desa ini sangatlah besar, maka besar harapan kami KKN VII STIBA Makassar agar KKN kedepannya dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan, halakah-halakah yang sudah kami bina maupun TPA yang kami buat seperti :

- Halakah DIROSA
- Pengajaran TPA/TPQ
- Festival Anak Sholeh
- Pengajaran Serial Dasar-dasar Islam
- Tahfidz Weekend
- Taklim Muslimah
- Bakti Sosial
- Penyaluran Al-Qur'an dan Iqra
- Pengajaran Bahasa Arab Dasar
- Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Kami juga sangat mengharapkan kepada KKN yang akan datang yang insyaAllah akan ditempatkan di desa ini khususnya di Dusun Panasakkang, Dusun Majannang, Dusun Bira-bira, Dusun Ka'bung, dan Dusun Bonto bira. agar bisa melanjutkan kegiatan-kegiatan kami, agar bisa berbaur dengan masyarakat dengan baik dan bisa membuat program kerja yang lebih baik lagi dari program kerja yang sudah kami laksanakan.

### 4. *Result* (Hasil)

Dengan terlaksananya program kerja yang telah disusun berdasarkan aspirasi kepala desa, tokoh-tokoh agama, tokoh-tokoh Pendidikan, dan antusias masyarakat maka hasil dari kegiatan-kegiatan kami ini dapat meningkatkan semangat belajar dan semangat menuntut *ilmi syar'i* di kalangan anak-anak, maupun orang tua untuk memahami syariat Islam yang sebenarnya dan juga mengetahui bacaan al-Qur'an yang baik dan benar.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pengadaan kepada masyarakat melalui kegiatan keagamaan dan implikasinya

1. Penelitian terdahulu dengan judul "Tamasya Ramadan Bersama Al-Qur'an: Upaya Memajukan Masyarakat Dinamis Butta Toa Melalui Program KKN STIBA Makassar" yang ditulis oleh Rosmita. Hasil dari penelitian ini yaitu melalui pengajaran Al-Qur'an dengan beragam bentuk kegiatannya dapat menumbuhkan masyarakat dinamis yang menjadi sasaran program pemerintah Kabupaten Bantaeng, satu desa satu hafiz.<sup>3</sup>
2. Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Hijrayanti Sari dan A. Hawariah yang berjudul "Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Bone Melalui

---

<sup>3</sup> Rosmita Rosmita, "Tamasya Ramadan Bersama Al-Qur'an: Upaya Memajukan Masyarakat Dinamis Butta Toa Melalui Program KKN STIBA Makassar.," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (14 Juni 2022): 80–92, doi:10.36701/wahatul.v3i1.543.

Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar". Program kerja dilaksanakan secara online maupun offline. Kegiatan online meliputi Taklim Fikih Wanita Pekan dan Kajian Muslimah. Sedangkan kegiatan offline meliputi Bimbingan Islam Intensif dan Dirosa. Kegiatan-kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang besar dari masyarakat sekaligus rekomendasi agar tetap ada kegiatan lanjutan untuk pembentukan daerah binaan.<sup>4</sup>

3. Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Chamdar Nur, Sulkifli Herman, dan Syandri dengan judul "Pesantren Ramadan Sebagai Bentuk Pembinaan Kepada Masyarakat Desa Sicini Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan". Hasil dari penelitian ini yaitu program kerja yang berhasil dilaksanakan di antaranya: Pesantren Ramadan, Pengajaran TK/TPA, dan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah. Seluruh program telah menampakkan hasil yang baik, sesuai dengan tujuan KKN yang telah direncanakan yaitu menjadikan masyarakat Desa Sicini menjadi masyarakat yang lebih religius melalui pembinaan khusus selama bulan Ramadan.<sup>5</sup>

## PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Proses Kegiatan

#### 1. Bakti Sosial (BAKSOS)

Bakti sosial merupakan salah satu proker KKN mahasiswa STIBA Makassar angkatan VII. Bakti sosial diadakan 5 kali dalam masa KKN, kegiatan ini dilaksanakan beragam seperti membersihkan posko, masjid-masjid yang ada di beberapa dusun, menghadiri undangan buka puasa bersama dan silaturahmi ke rumah-rumah warga.

#### 1. Langkah/Tahapan Persiapan Dan Pelaksanaan Kegiatan

##### a. Pra-Pelaksanaan

- Observasi dan sosialisasi dengan masyarakat
- Melakukan pendekatan dengan masyarakat
- Meminta izin kepada pengurus masjid

##### b. Pelaksanaan

- Membersihkan Masjid dan Posko
- Membantu pengurus masjid menyiapkan menu buka puasa

##### c. Pasca Pelaksanaan

- Musyawarah evaluasi terkait pelaksanaan program kerja
- Melampirkan segala ke dalam laporan KKN segala hasil kegiatan

#### 2. Pengalaman Menarik

Suatu hari pernah melakukan perjalanan kurang lebih satu kilo menuju masjid untuk membersihkan masjid, berangkat dari posko setelah shalat subuh

---

<sup>4</sup> Hijrayanti Sari dan A. Hawariah, "Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar.," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 182–88, doi:10.36701/wahatul.v2i2.438.

<sup>5</sup> Chamdar Nur, Sulkifli Herman, dan Syandri Syandri, "Pesantren Ramadan Sebagai Bentuk Pembinaan Kepada Masyarakat Desa Sicini Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (30 November 2022): 155–63, doi:10.36701/wahatul.v3i2.596.

dan ternyata masjid yang akan dibersihkan terkunci dan rumah pengurus masjid jauh dari masjid, jadi yang dibersihkan hanya wc masjid.

Pada saat Ramadan beberapa mahasiswi selalu ikut buka puasa bersama di masjid dan pernah suatu hari tidak ada yang ikut buka puasa bersama, keesokan harinya pengurus masjid atau ibu yang selalu membawa menu buka puasa di masjid, mendatangi posko dan memaksa mahasiswi ikut berbuka puasa di masjid, karena apabila mahasiswi tidak ikut ibu ini tidak ada yang memboncengnya ke masjid.

### 3. Faktor Pendukung

#### a. Internal

- Ketersediaan SDM untuk pelaksanaan program kerja
- Pengaturan jadwal yang terstruktur

#### b. Eksternal

- Masyarakat antusias dan ikut andil dalam kesuksesan program kerja
- Tempat dan fasilitas yang memadai



Gambar 1. Kegiatan Bakti Sosial

## 2. Festival Anak Saleh

Festival Anak Saleh (FAS) merupakan salah satu program kerja Mahasiswa/i KKN VII STIBA Makassar kolaborasi antar posko di Desa Kurusumange. Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh anak-anak TK/TPA desa Kurusumange yang merupakan binaan para mahasiswa/i KKN. Program kerja ini berlangsung selama 3 hari, dari tanggal 29 Maret 2024 sampai tanggal 31 Maret 2024.

### 1. Langkah/Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

#### a. Pra-Pelaksanaan

- Musyawarah antar posko dengan menentukan tema, tujuan, target dan kebutuhan dana kegiatan
- Menentukan Waktu Dan Lokasi yang efisien
- Pembentukan Kepanitiaan
- Musyawarah Persiapan Kegiatan Secara Bertahap
- Pengumpulan Dana (Penyebaran proposal dan pamflet donasi)
- Sosialisasi program kerja
- Menyiapkan lokasi kegiatan

#### b. Pelaksanaan

- Pembukaan Kegiatan
  - Technical Meeting
  - Pelaksanaan Lomba
  - Penyebaran video sedang berlangsung
  - Penutupan dirangkaikan dengan pembagian hadiah pemenang lomba dan buka puasa bersama
- c. Pasca Pelaksanaan
- Musyawarah evaluasi kegiatan
  - Segala hasil kegiatan dilampirkan ke laporan akhir KKN
2. Pengalaman Menarik Yang Didapatkan
- Beberapa anak-anak binaan TPA dijemput oleh mahasiswi yang sangat antusias mengikutkan lomba anak binaannya dalam festival ini, salah satu mahasiswi rela kehujaan demi anak binaannya mengikuti lomba.
- Selain itu, salah satu anak binaan posko 3 kurusumange setelah mengikuti lomba ia menghampiri mahasiswi KKN dan meminta maaf apabila dirinya tidak juara.
3. Faktor Pendukung Kegiatan
- a. Internal
- Ketersediaan SDM untuk pelaksanaan program kerja
  - Panitia yang bekerjasama dengan baik dan amanah atas tugas yang diberikan
  - Penentuan penanggung jawab yang jelas
- b. Eksternal
- Mendapat dukungan dari masyarakat setempat
  - Partisipasi masyarakat setempat dalam meramaikan kegiatan
  - Fasilitas yang mendukung
  - Banyaknya sponsorship dan donatur



Gambar 2. Kegiatan Festival Anak Saleh

### 3. Pesantren Kilat

Pesantren Kilat merupakan program kerja umum yang berkolaborasi antara 3 posko KKN yang ada di Desa Kurusumange, program kerja ini dilaksanakan di SD 52 Panasakkang. Program kerja ini berlangsung selama 4 hari

1. Langkah/Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pra-Pelaksanaan
    - Berkunjung ke sekolah, bersilaturahmi dan sosialisasi
    - MenMeawarkan kerjasama untuk pelaksanaan program kerja
    - Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai kesepakatan dari pihak sekolah
    - Menyiapkan materi yang akan diajarkan
  - b. Pelaksanaan
    - Pembagian kelas mengajar
    - Pelaksanaan program kerja sesuai metode masing-masing pengajar
    - Mengadakan cerdas cermat siswa siswi dihari ke-3 pelaksanaan kegiatan
    - Buka puasa bersama di sekolah
  - c. Pasca Pelaksanaan
    - Musyawarah evaluasai terkait evektifitas pembelajaran dan memahami perkembangan siswa
    - Memberikan kesempatan kepada siswa terkait saran dan rekomendasi untuk perbaikan kedepannya
    - Melampirkan hasil kegiatan ke dalam laporan KKN
1. Pengalaman Menarik yang Didapatkan

Salah satu siswa non muslim ikut serta dalam kegiatan pesantren kilat ini, kemudian mahasiswi KKN mengajarkan kepada siswa tentang rukun islam lalu mengajarkan dan mengarahkan siswa untuk bersyahadat dan siswa non muslim itu pun ikut bersyahadat.
  2. Faktor Pendukung
    - a. Internal
      - Ketersediaan SDM untuk pelaksanaan program kerja
      - Pengaturan jadwal yang terstruktur
    - b. Eksternal
      - Partisipasi aktif dan pihak sekolah yang mendukung
      - Tempat dan fasilitas yang baik
      - Cuaca yang mendukung



Gambar 3. Kegiatan Pesantren Kilat

#### 4. Taklim Muslimah

Taklim muslimah atau Majelis Taklim merupakan salah satu program kerja mahasiswi KKN dikhususkan untuk ibu-ibu, Taklim Muslimah adalah yang memberikan kesempatan bagi ibu-ibu untuk mendengarkan tausiyah yang



dibawakan oleh Mahasiswi KKN. Taklim Muslimah dilaksanakan 3 kali dalam kepengurusan.

#### 1. Langkah/Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

##### a. Pra-Pelaksanaan

- Mengidentifikasi lokasi yang akan digunakan untuk pelaksanaan program kerja
- Melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar sebagai awal untuk memulai program kerja
- Meminta izin kepada pengurus masjid terkait penyelenggaraan program kerja
- Sosialisasi kegiatan kepada masyarakat sekitar
- Menentukan tim pelaksana dan mengatur jadwal program kerja
- Menyiapkan materi yang akan disampaikan selama kegiatan
- Berkoordinasi dengan pengurus masjid untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan
- Menyiapkan tempat dan perlengkapan yang dibutuhkan

##### b. Pelaksanaan

- Taklim dilaksanakan dengan durasi kurang lebih 1 jam
- Peserta taklim muslimah diberikan souvenir berupa buku zikir dan buku SDDI
- Sosialisasi program kerja Mahasiswi KKN selanjutnya seperti PPJ, SAD dan sebagainya

##### c. Pasca Pelaksanaan

- Melakukan evaluasi terkait program kerja
- Memberikan umpan balik kepada siswa terkait saran dan rekomendasi untuk perbaikan kedepannya

#### 2. Pengalaman Menarik yang Didapatkan

Banyak ibu-ibu yang berterima kasih kepada Mahasiswi KKN karena telah mengadakan kegiatan ini, pada saat kegiatan selesai tak sedikit ibu-ibu terharu dengan mata berkaca-kaca sampai memeluk mahasiswi dan berharap anak-anak mereka juga bisa menjadi seperti mahasiswi KKN.

#### 3. Faktor Pendukung

##### a. Internal

- Ketersediaan SDM untuk pelaksanaan program kerja
- Pengaturan jadwal yang terstruktur

##### b. Eksternal

- Mendapat dukungan yang kuat dari aparat desa
- Partisipasi aktif dan antusias masyarakat khususnya ibu-ibu
- Tempat dan fasilitas yang cukup.



Gambar 4. Kegiatan Taklim Muslimah

### 5. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah (PPJ)

Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah (PPJ) merupakan program kerja desa yang berkolaborasi dengan posko 2, salah satu proker mahasiswa KKN Angkatan VII STIBA Makassar untuk masyarakat Desa Kursumange. Pelatihan penyelenggaraan jenazah merupakan kesempatan yang besar bagi masyarakat untuk mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah yang sesuai dengan syariat Islam. Adanya pelatihan ini mahasiswi KKN berharap dapat membantu masyarakat desa menghilangkan adat-adat yang tidak sesuai dengan syariat Islam pada saat penyelenggaraan jenazah.

#### 1. Langkah/Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

##### a. Pra-Pelaksanaan

- Musyawarah antar posko KKN desa Kursumange untuk menentukan konsep
- Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan
- Membentuk Tim
- Menghubungi pihak Internal Wahdah Islamiyah yang bisa menjadi narasumber pada pelaksanaan program kerja
- Membuat undangan menghadiri program kerja yang kemudian disebarakan oleh tim pelaksana
- Menyiapkan tempat dan perlengkapan yang dibutuhkan

##### b. Pelaksanaan

- Pembukaan oleh MC
- Pemaparan materi
- Sesi tanya jawab
- Sesi pelatihan
- Penutupan dirangkaikan dengan pemberian sertifikat dan sesi foto bersama

##### c. Pasca Pelaksanaan

- Melakukan musyawarah evaluasi terkait pelaksanaan program kerja
- Segala hasil kegiatan dilampirkan ke laporan akhir KKN

#### 2. Pengalaman Menarik Yang Didapatkan

Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah menjadi lebih menarik dan meriah pada saat MC menyampaikan bahwa dari kotak kue ibu-ibu akan mendapatkan doorprize dan ibu-ibu pun menjaga kotak kuenya hingga akhir acara.

### 3. Faktor Pendukung

#### a. Internal

- Ketersediaan SDM untuk pelaksanaan program kerja
- Pengaturan jadwal yang terstruktur

#### b. Eksternal

- Partisipasi aktif dan antusias masyarakat saat pelaksanaan program kerja
- Cuaca yang mendukung
- Tempat dan fasilitas yang memadai
- Pemateri yang ahli
- Mendapat dukungan dari pihak desa



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah (PPJ)

### 6. Mengajar TPA/TPQ

Program kerja TK/TPA merupakan program kerja untuk pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang berfokus pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Quran, pengajaran bahasa arab dasar serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar tumbuh dengan akhlak yang Islam, dari 7 TPA yang ada di desa kurusumange.

#### 1. Langkah/Tahapan Persiapan Dan Pelaksanaan Kegiatan

##### a. Pra-Pelaksanaan

- Mengidentifikasi lokasi yang akan digunakan untuk pelaksanaan program kerja,
- Melakukan pendekatan kepada pembina TPA dan masyarakat sekitar sebagai awal untuk memulai program kerja
- Meminta izin kepada pembina TPA terkait penyelenggaraan program kerja
- Menentukan tim pelaksana program kerja dan mengatur jadwal mengajar

##### b. Pelaksanaan

- TK/TPA dilaksanakan setelah sholat duhur dan sholat asar
- Kegiatan dimulai dengan penanggung jawab program kerja atau yang telah ditunjuk
- Kegiatan dilaksanakan enam kali sepekan yaitu: hari Senin-Sabtu
- Kegiatan ini dilakukan dengan mengajarkan doa-doa dan surah-surah pendek

##### c. Pasca Pelaksanaan

- Evaluasi program kerja berdasarkan kelancaran pelaksanaan kegiatan dan umpan balik dari peserta
  - Melakukan tinjau kebutuhan dan kendala yang muncul
  - Semua hal yang berkaitan dengan program kerja dimasukkan ke dalam Laporan Hasil sebagai bentuk tindak lanjut dan perbaikan pelaksanaan program kerja di KKN selanjutnya
2. Pengalaman Menarik
  3. Faktor Pendukung Kegiatan
    - a. Internal
      - Ketersediaan SDM untuk pelaksanaan program kerja
      - Pengaturan jadwal yang terstruktur
    - b. Eksternal
      - Adanya respon positif dari orang tua
      - Tempat yang mendukung
      - Antusias anak-anak untuk belajar Al-Quran sangat tinggi



Gambar 6. Kegiatan Mengajar TPA/TPQ

## 7. Tahfiz Weekend

Tahfiz Weekend merupakan salah satu program kerja Mahasiswi untuk anak-anak khususnya anak-anak TK/TPA. Dalam hal ini anak-anak dapat beradaptasi dalam menghafal Al-Qur'an, kegiatan ini menjadi sarana silaturahmi mahasiswi KKN dan seluruh anak-anak TK/TPA di Desa Kurusumange binaan mahasiswi KKN.

1. Langkah/Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan
  - a. Pra-Pelaksanaan
    - Menentukan lokasi yang akan digunakan untuk pelaksanaan program kerja
    - Menentukan tim pelaksana program kerja dan mengatur jadwal
    - Membuat konsep program kerja
    - Melakukan sosialisasi ke seluruh TK/TPA binaan mahasiswi KKN
  - b. Pelaksanaan
    - Pembukaan kegiatan dari salah satu tim pelaksana
    - Sesi menghafal dan menyeter hafalan anak TPA
    - Sholat asar berjamaah
    - Bermain
    - Memberikan bingkisan berupa snack kepada anak-anak

c. Pasca Pelaksanaan

- Evaluasi program kerja berdasarkan kelancaran pelaksanaan kegiatan
- Semua hal yang berkaitan dengan program kerja dimasukkan ke dalam Laporan Hasil sebagai bentuk tindak lanjut dan perbaikan pelaksanaan program kerja di KKN selanjutnya

2. Pengalaman Menarik yang Didapatkan

Tahfiz weekend ini memiliki syarat untuk ikut serta yaitu anak umur 10 tahun ke atas namun yang hadir kebanyakan anak-anak dibawah umur 10 tahun, mahasiswi juga sedikit kewalahan mengarahkan mereka menghafal karena beberapa dari mereka yang belum selesai dari iqra. Selain itu, kegiatan ini menarik karena anak-anak mendapat bingkisan berupa snack.

3. Faktor Pendukung Kegiatan

a. Internal

- Ketersediaan SDM untuk pelaksanaan program kerja
- Pengaturan jadwal yang terstruktur
- Mahasiswi yang kreatif

b. Eksternal

- Cuaca yang mendukung
- Tempat dan fasilitas yang memadai
- Dana yang mendukung berjalannya kegiatan



Gambar 7. Kegiatan Tahfiz Weekend

## 8. Pengajaran DIROSA

Pengajaran Dirosa adalah salah satu program kerja andalan dalam kegiatan KKN Mahasiswi Stiba Makasar di Desa Kurusumange. Dirosa merupakan salah satu program pembinaan keagamaan dalam bentuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar metode dirosa. Dalam kegiatan ini terbentuk 3 kelompok.

1. Langkah/Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

a. Pra-Pelaksanaan

- Mengidentifikasi lokasi yang akan digunakan untuk pelaksanaan program kerja
- Melakukan pendekatan kepada sasaran dan sosialisasi kegiatan
- Menentukan tim pelaksana program kerja dan mengatur jadwal
- Menyiapkan materi kajian yang diambil dari buku Serial Dasar-Dasar Islam akan disampaikan selama kegiatan program kerja

- Melakukan koordinasi dengan beberapa aparat desa
  - b. Pelaksanaan
    - Pembukaan dengan membaca doa metode dirosa bersama ibu-ibu
    - Penyajian materi beserta praktek satu persatu dalam berlatih sesuai yang tertulis pada buku panduan dirosa
    - Kegiatan dibubuhkan materi penyadaran, tazkiyah dan juga materi yang berasal dari buku dasar dasar Islam
    - Program ini rutin berlangsung selama masa KKN
  - c. Pasca Pelaksanaan
    - Evaluasi program kerja berdasarkan kelancaran pelaksanaan kegiatan
    - Melakukan tinjau kebutuhan dan kendala yang muncul selama kegiatan
    - Semua hal yang berkaitan dengan program kerja dimasukkan ke dalam Laporan Hasil sebagai bentuk tindak lanjut dan perbaikan pelaksanaan program kerja di KKN selanjutnya.
2. Pengalaman Menarik yang Didapatkan
- Pengalaman menarik selama menjalankan dirosa ini yakni banyak dari ibu-ibu yang sangat terharu dengan mata berkaca-kaca karena adanya dirosa ini sangat membantu mereka dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an, setiap selesai dirosa ibu-ibu selalu memeluk mahasiswi sebagai tanda terima kasih karena telah diajarkan dirosa.
- Selain itu, ada satu kelompok binaan dirosa yang salah satu pesertanya Lansia, usianya berkisar 80 tahun, sehingga menjadi sedikit kesulitan dalam menyebut setiap huruf sesuai makhraj karena gigi bagian depan sudah hampir habis. Namun hal tersebut tidak membuatnya malu, bahkan sangat semangat sekalipun memiliki kekurangan, Justru kekurangan itu menjadi sedikit hiburan ditengah tengah pembelajaran, 2 hari sebelum jadwal dirosa, sudah mendatangi posko menanyakan kesiapan mahasiswi mengajarnya.
3. Faktor Pendukung Kegiatan
- a. Internal
    - Ketersediaan SDM untuk pelaksanaan program kerja
    - Pengaturan jadwal yang terstruktur
  - b. Eksternal
    - Antusias dan partisipasi aktif dari masyarakat
    - Tempat yang mendukung
    - Donasi buku dirosa



Gambar 8. Kegiatan Pengajaran DIROSA

## 9. Tebar Al-Qur'an, Iqro dan Buku Doa Harian

Tebar Al-Qur'an, iqro dan buku doa harian adalah salah satu program kerja umum mahasiswi KKN STIBA Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan yakni untuk memudahkan anak-anak hingga ibu-ibu dalam mempelajari Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini telah tersalurkan 20 Al-qur'an, 20 Iqra da 50 buku doa harian.

1. Langkah/Tahapan Persiapan Dan Pelaksanaan Kegiatan
  - a. Pra-Pelaksanaan
    - Menyiapkan jumlah Al-Qur'an, Iqra dan buku doa harian
    - Mengidentifikasi lokasi yang akan disalurkan Al-qur'an, Iqra dan buku doa harian
    - Menentukan lokasi dan waktu penyaluran
    - Membentuk tim penyebaran
  - b. Pelaksanaan
    - Membagikan Al-Qur'an, Iqra dan Buku doa harian sesuai lokasi yang telah ditentukan
    - Mengambil dokumentasi pada saat pembagian
  - c. Pasca Pelaksaan
    - 20 Al-qur'an, 20 Iqra da 50 buku doa harian telah tersalurkan
    - Melampirkan segala ke dalam laporan KKN segala hasil kegiatan
2. Pengalaman Menarik yang Didapatkan
3. Faktor Pendukung
  - a. Internal
    - Ketersediaan SDM untuk pelaksanaan program kerja
    - Pengaturan jadwal yang terstruktur
  - b. Eksternal
    - Banyak donasi dari para donatur
    - Kendaraan yang memadai untuk menjemput donasi Al-Quran, iqro dan Buku doa harian



Gambar 9. Kegiatan Tebar Al-Qur'an, Iqro dan Buku Doa Harian

## 10. Mengajar di Sekolah

Mengajar di sekolah merupakan program kerja umum yang berkolaborasi dengan seluruh posko yang ada di desa kursumange yang dilaksanakan di sekolah SD 52 Panasakkang. Program kerja ini berlangsung sejak awal pesantren kilat yaitu tanggal 18 maret sampai H-1 penarikan, tanggal 29 april 2024.

1. Langkah/Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan
  - a. Pra-Pelaksanaan

- Melakukan observasi di sekolah
  - Melakukan sosialisasi di sekolah
  - Menawarkan kerjasama untuk pelaksanaan program kerja
  - Menentukan pelaksana kegiatan
  - Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai kesepakatan kedua belah pihak
  - Menyiapkan materi ajar dan instrumen program kerja
- b. Pelaksanaan
- Pelaksanaan program kerja sesuai dengan metode masing-masing pengajar
  - Pelaksanaan program kerja sesuai yang disepakati kedua belah pihak
- c. Pasca Pelaksanaan
- Melakukan musyawarah evaluasi terkait efektivitas pembelajaran dan memahami kemajuan siswa
  - Siswa mengetahui kosa kata dan percakapan bahasa arab
2. Pengalaman Menarik yang Didapatkan
- Mengajar di sekolah sangat menarik, selama proses belajar mengajar sangat menguras tenaga apalagi saat mengajar anak SD kelas 1, banyak dari mereka yang selalu mengganggu teman kelasnya sehingga menimbulkan keributan di kelas yang membuat mahasiswi harus lebih kreatif menghadapinya.
- Selain itu, pengalaman menarik saat mengajar di sekolah, terlihat beberapa siswa dan siswi non muslim yang ikut membaca doa belajar yang diajarkan dalam islam.
3. Faktor Pendukung
- a. Internal
- Ketersediaan SDM untuk pelaksanaan program kerja
  - Pengaturan jadwal yang teratur
- b. Eksternal
- Antusias siswa untuk belajar sangat tinggi
  - Tempat dan sarana yang mendukung
  - Cuaca yang mendukung



Gambar 10. Kegiatan Mengajar di Sekolah

## 11. Silaturahmi Akbar DIROSA

Silaturahmi Akbar DIROSA adalah salah satu kegiatan kecamatan dimana kegiatan ini diselenggarakan oleh seluruh mahasiswi KKN STIBA Makassar dari



seluruh desa dengan tujuan kegiatan sebagai ajang silaturahmi para Muslimah sekecamatan tanralili sekaligus penyerahan halakah DIROSA binaan mahasiswi kepada MWC Tanralili sebagai Lembaga yang akan melanjutkan pembelajaran DIROSA itu sendiri.

1. Langkah/Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan
  - a. Pra-Pelaksanaan
    - Musyawarah persiapan konsep
    - Menentukan tim pelaksana program kerja dan mengatur jadwal
    - Menyiapkan tempat dan perlengkapan yang dibutuhkan
  - b. Pelaksanaan
    - Registrasi
    - Pembukaan
    - Pembacaan ayat suci Al-Qur'an
    - Sambutan ketua MWC Tanralili
    - Materi Silaturahmi akbar dirosa
    - Persembahan ibu dirosa
    - Penutupan
  - c. Pasca Pelaksanaan
    - Semua hal yang berkaitan dengan program kerja dimasukkan ke dalam laporan hasil sebagai bentuk tindak lanjut dan perbaikan pelaksanaan program kerja di KKN selanjutnya
2. Pengalaman menari yang didapatkan  
Bertemunya mahasiswi KKN dari beberapa desa yaitu desa purnakarya, lekopancing, Sudirman dan Kurusumange. Selain itu, berkumpulnya para ibu-ibu dirosa binaan mahasiswi KKN
3. Faktor Pendukung
  - a. Internal
    - Tempat kegiatan yang mendukung
    - Kerjasama panitia yang baik
  - b. Eksternal
    - Masyarakat yang antusias dalam menghadiri kegiatan



Gambar 11. Kegiatan Silaturahmi Akbar DIROSA

## **B. Hasil Kegiatan**

### **1. Gambaran kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Program KKN**

Sebelum mengenal dan mengikuti program yang diadakan oleh mahasiswi KKN di desa Kurusumange ada beberapa hal yang haru diperhatikan:

- Kurangnya minat dan dukungan dari beberapa warga setempat

- Masih banyaknya ibu-ibu yang tidak tau bahkan buta akan huruf hijaiyah
- Kurangnya pemahaman mendalam tentang dasar-dasar Islam
- Minat baca dan belajar Al-qur'an yang minim
- Masih kuatnya ajaran nenek moyang dalam memahami Islam dan membaca Al-quran
- Campur baur antara laki-laki dan perempuan yang masih dianggap sebagai hal yang biasa
- Kurangnya anak-anak yang menghafal Al-qur'an dan Doa-doa harian
- Kondisi Al-Qur'an yang memprihatinkan
- Pelaksanaan penyelenggaraan jenazah yang belum sesuai dengan tuntutan Islam
- Kurangnya pengajar atau tokoh agama yang bisa focus untuk berbagi ilmu kepada masyarakat

## **2. Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Program KKN**

Setelah mengikuti dan mengenal program yang telah diadakan oleh mahasiswa KKN masyarakat mengalami beberapa perubahan di beberapa aspek :

- Adanya dukungan dan perhatian dari warga sekitar, yang menciptakan hubungan yang harmonis
- Ibu-ibu mulai pandai dan bisa dalam membaca Al-qur'an
- Minat baca dan belajar Al-qur'an yang meningkat sedikit demi sedikit
- Adanya peningkatan masyarakat sekitar tentang dasar-dasar Islam melalui taklim-taklim yang diadakan dan kegiatan pembelajaran kelompok Islam
- Pemahaman pelaksanaan penyelenggaraan jenazah yang mulai dipahami dan berusaha untuk sesuai dengan tuntutan Islam
- beberapa TPA setempat yang alhamdulillah mempunyai iqra dan Al-qur'an yang layak untuk digunakan
- terbiasanya masyarakat dengan dipisahkannya antara perempuan dan laki-laki
- Anak-anak sekitar mulai terbiasa dengan menghafal Al-qur'an dan doa-doa harian yang diajarkan oleh mahasiswa

## **3. Kontribusi Program dalam Peningkatan Wawasan Keagamaan dan Pengamalannya**

Program KKN memberikan Kontribusi yang signifikan dalam peningkatan wawasan keagamaan dan pengamalan masyarakat melalui:

- Program belajar Al-qur'an dan ilmu dasar-dasar Islam sehingga memberikan peningkatan dalam membaca Al-qur'an dan memahami ilmu dasar-dasar Islam
- Program pembelajaran Bahasa Arab dasar di semua TPA binaan yang menambah pengetahuan anak Bahasa Arab dasar seperti anggota tubuh, angka dll.
- Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah menambah dan mendorong masyarakat untuk aktif dalam penyelenggaraan jenazah kelak.

## **KESIMPULAN**

Laporan ini disusun sebagai laporan pertanggung jawaban KKN VII STIBA Makassar yang berlangsung dari tanggal 7 Maret sampai 30 April 2024. Setelah

kurang lebih 55 hari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar kami dapat menyimpulkan bahwa secara umum, program-program yang telah disusun dapat berjalan dengan baik. Meskipun terdapat perubahan dan penambahan serta pengurangan kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata yang telah terencana dapat terealisasi dengan baik meskipun terdapat kegiatan yang tidak terlaksana dengan sesuai target yang diharapkan karena beberapa faktor dan kondisi yang tidak memungkinkan. Seperti Ta'lim Muslimah disebabkan derasnya hujan dan renovasi masjid.

Laporan ini dapat menjadi bahan rujukan bagi Angkatan Kuliah Kerja Nyatake depannya. Bahwa dengan ini dapat sedikit memberikan contoh dan pengetahuan ketika melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di desa Kurusumange khususnya di dusun Panasakkang, Dusun Bira-bira, Dusun Ka'bung dan Dusun Bonto bira.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- “Kurusumange, Tanralili, Maros.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 26 Maret 2023. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kurusumange,\\_Tanralili,\\_Maros&oldid=23173321](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kurusumange,_Tanralili,_Maros&oldid=23173321).
- Nur, Chamdar, Sulkifli Herman, dan Syandri Syandri. “Pesantren Ramadan Sebagai Bentuk Pembinaan Kepada Masyarakat Desa Sicini Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (30 November 2022): 155–63. doi:10.36701/wahatul.v3i2.596.
- Universitas Mulia. “Pengabdian pada Masyarakat,” 13 November 2024. <https://universitasmulia.ac.id/pengabdian-pada-masyarakat/>.
- Rosmita, Rosmita. “Tamasya Ramadan Bersama Al-Qur'an: Upaya Memajukan Masyarakat Dinamis Butta Toa Melalui Program KKN STIBA Makassar.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (14 Juni 2022): 80–92. doi:10.36701/wahatul.v3i1.543.
- Sari, Hijrayanti, dan A. Hawariah. “Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 182–88. doi:10.36701/wahatul.v2i2.438.